

PT WASKITA KARYA TBK

Diversifikasi Membuahkan Hasil

Oleh Parluhutan Situmorang

► Diversifikasi bisnis PT Waskita Karya Tbk (WSKT) bakal memicu lonjakan kinerja keuangan perseroan. Selain itu, tren peningkatan permintaan jasa konstruksi akan ikut berperan mengangkat kinerja dan harga saham perseroan.

Waskita telah mendiversifikasi bisnisnya ke beberapa unit usaha baru antara lain pengolahan beton pracetak, divisi properti, dan divisi investasi. Tiga divisi baru itu diharapkan mulai berkontribusi terhadap pendapatan tahun ini. Meski demikian, bisnis konstruksi masih menjadi penopang utama kinerja keuangan perseroan.

"Kehadiran bisnis beton pracetak, properti, dan investasi bisa memperbesar margin keuntungan Waskita Karya dalam beberapa tahun mendatang dengan target di atas 3,2% dibandingkan sebelumnya di bawah 3%," tulis analis Trimegah Securities Maria Renata dalam risetnya, baru-baru ini. Maria mengungkapkan, divisi beton pracetak diprediksi membukukan margin kotor sebesar 11%, sehingga diharapkan mampu menaikkan margin kotor perseroan. Bisnis baru ini diharapkan menyumbang tambahan pendapatan sekitar Rp 400 miliar terhadap total pendapatan perseroan tahun ini. Nilai kontribusi bisnis ini diprediksi melonjak menjadi Rp 600 miliar pada 2014.

Divisi beton pracetak perseroan telah mengantungi kontrak penjualan sebanyak 750 ribu ton tahun ini. Perseroan bakal menyuplai sebanyak 200 ribu ton beton untuk beton pracetak untuk masing-masing proyek pembangunan jalan tol Tanjung Benoa-Bali, proyek jalan tol Pasuruan-Jawa Timur, dan Sadang-Jawa Barat. Sedangkan sisanya sebanyak 150 ribu ton untuk proyek tol Cibitung-Jawa Barat.

Maria menjelaskan, Waskita juga bakal mendapatkan tambahan pendapatan dari divisi realti hingga Rp 88 miliar tahun ini. Sumbangan divisi ini diproyeksikan meningkat menjadi Rp 146 miliar pada 2014 dan Rp 156 miliar untuk 2015.

Divisi properti diharapkan menjadi unit bisnis dengan tingkat margin kotor tertinggi sekitar 35% pada 2013. Divisi realti berencana mengembangkan gedung perkantoran, hotel, ruang perkantoran dan ritel di Cawang-Jakarta.

Adapun divisi investasi perseroan diharapkan berkontribusi dalam beberapa tahun mendatang. Perseroan melalui divisi investasi telah menjadi pemegang 12,5% saham PT Citra Waspputhowa, yaitu perusahaan pemegang konsesi pengembangan jalan

tol Depok-Antasari sepanjang 21,4 kilometer. Proyek jalan tol ini diprediksi mulai beroperasi tahun 2015.

Ekspektasi pertumbuhan yang menggembarakan tidak hanya disumbang dari divisi baru perseroan, menurut dia, bisnis utama, kontraktor, juga menunjukkan tren kenaikan pesat ke depan. Rata-rata pertumbuhan tahunan kontrak baru perseroan diproyeksikan berkisar 29,4% hingga 2015. Adapun kenaikan kontrak baru tahun ini diprediksi mencapai 45,8% menjadi Rp 17,87 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 12,26 triliun.

Jika ditambah kontrak lanjutan tahun sebelumnya, nilai kontrak yang dibukukan tahun ini bisa mencapai Rp 26,69 triliun atau melonjak dibandingkan tahun sebelumnya Rp 18,83 triliun. Sedangkan total kontrak perseroan tahun 2014 dan 2015 diproyeksikan meningkat menjadi masing-masing Rp 32,2 triliun dan Rp 36,6 triliun.

Kehadiran unit bisnis baru ditambah ekspektasi lonjakan perolehan kontrak baru menjadi alasan Trimegah Securities untuk menargetkan pertumbuhan pendapatan perseroan tahun ini sebesar 25% menjadi Rp 11 triliun. Sedangkan laba bersih diharapkan bertumbuh sekitar 30,2% menjadi Rp 330,6 miliar.

Trimegah Securities merekomendasikan beli saham WSKT dengan target harga Rp 1.120. Target harga ini mencerminkan perkiraan PER tahun 2013 dan 2014 masing-masing 32,6 kali dan 23,3 kali. Pada perdagangan kemarin di Bursa Efek Indonesia (BEI), saham WSKT ditutup menguat menjadi Rp 860 per saham.

Pertumbuhan Tercepat

Analisis CLSA Securities Hedy Soegiarto dalam risetnya, menyebutkan, Waskita sebagai perusahaan kontraktor pelat merah dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Perseroan diharapkan mampu mencetak kenaikan kontrak maupun laba pesat tahun ini. Perolehan kontrak baru diharapkan tumbuh sekitar 46% pada 2013. Adapun kenaikan laba diproyeksikan sekitar 47-61% untuk tahun 2013-2014.

"Perseroan juga berpotensi mendapatkan keuntungan atas usaha pemerintah untuk mempercepat pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia," ungkap dia dalam risetnya.

Waskita juga diprediksi mampu memperbesar margin keuntungan menjadi 10,4% dari sebelumnya sekitar 8,6%. Pertumbuhan margin keuntungan didukung unit usaha beton pracetak. Kehadiran unit usaha baru ini telah sukses memperbesar margin keuntungan perseroan hingga kuartal I-2013.

Tren membaiknya pertumbuhan kinerja keuangan, perolehan kontrak baru, dan perluasan margin keuntungan mendorong CLSA Securities merekomendasikan beli saham WSKT dengan target harga Rp 1.100. Target harga ini mencerminkan perkiraan valuasi Waskita tahun depan dengan PE 17 kali atau setara dengan saham kontraktor di pasar regional.